UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN, SOSIAL, TATA KELOLA TERHADAP RISIKO KESULITAN KEUANGAN
Jihan Lathifa Munawati, Dr. Aviandi Okta Maulana, M.Acc., Ak., C.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) terhadap risiko kesulitan keuangan pada perusahaan sektor energi dan bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023. Berlandaskan teori pemangku kepentingan (stakeholder theory), penelitian ini berargumen bahwa transparansi pengungkapan LST dapat memperkuat kepercayaan investor dan kreditur sehingga berdampak pada berkurangnya risiko kesulitan keuangan.

Sampel penelitian terdiri atas 36 perusahaan yang dipilih menggunakan purposive sampling dari basis data bloomberg. Risiko kesulitan keuangan diukur menggunakan altman z-score, sedangkan skor LST diperoleh dari database bloomberg. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM). Temuan ini menegaskan bahwa pengungkapan LST bukan sekadar kepatuhan administratif, melainkan instrumen strategis dalam manajemen risiko keuangan perusahaan, khususnya di sektor yang memiliki eksposur lingkungan dan sosial tinggi.

Kata kunci: pengungkapan LST, Risiko Kesulitan Keuangan, Altman Z-Score, Sektor Energi, Sektor Bahan Baku.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN, SOSIAL, TATA KELOLA TERHADAP RISIKO KESULITAN KEUANGAN
Jihan Lathifa Munawati, Dr. Aviandi Okta Maulana, M.Acc., Ak., C.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure on financial distress risk in energy and basic materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021–2023. Grounded in stakeholder theory, this study argues that ESG disclosure transparency can strengthen investor and creditor confidence, thereby reducing the risk of financial distress.

The research sample consists of 36 companies selected through purposive sampling from the Bloomberg database. Financial distress risk is measured using the Altman Z-Score, while ESG scores are obtained from the Bloomberg database. The analysis was conducted using panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM). These findings affirm that ESG disclosure is not merely administrative compliance, but rather a strategic instrument in corporate financial risk management, particularly in sectors with high environmental and social exposure.

Keywords: *ESG Disclosure, Financial Distress Risk, Altman Z-Score, Energy Sector, Basic Materials Sector.*